

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP DAYA TARIK WISATA
DI PULAU SAMALONA MAKASSAR**
*TOURIST PERCEPTION TOWARD TOURIST ATTRACTIONS
AT SAMALONA ISLAND MAKASSAR*

Nurdin¹, Erna Cahyani²

1. Prodi Manajemen Pariwisata STIPAR Tamalatea Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan
KM 12, Makassar, Indonesia.

2. Prodi Bina Wisata Universitas Fajar, Jl. Prof. Basalamah No. 101, Makassar,
Indonesia

E-mail: nunostipar@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan sektor pariwisata sangat dipengaruhi oleh persepsi wisatawan, sehingga dalam mempertahankan produk pariwisata maka dipandang perlu untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan wisatawan. Persepsi wisatawan yang berkunjung sangat penting untuk diketahui dalam memformulasikan strategi pemasaran suatu daya tarik wisata. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan mengenai persepsi wisatawan terhadap daya tarik wisata yang ada di pulau Samalona. Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari suatu populasi. Statistik inferensial dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,981. Nilai koefisien korelasi tersebut signifikan pada taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut dapat dipertegas kembali dengan mengkonsultasikan dari r Product moment dengan jumlah subyek sebanyak 78, taraf interval kepercayaan 95 %, nilainya 0,396. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi dengan daya tarik wisata di Pulau Samalona. Sehingga hipotesis awal yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi dengan daya tarik wisata di pulau Samalona diterima.

Kata kunci: Persepsi, Wisatawan, Daya Tarik Wisata, Pulau Samalona

ABSTRACT

The development of the tourism sector is strongly influenced by the perception of tourists, so in maintaining tourism products it is deemed necessary to know the wants and needs of tourists. The perception of visiting tourists is very important to know in formulating the marketing strategy of a tourist attractions. The purpose of this study is to determine whether there is a significant influence on the perception of tourists to the existing tourist attraction on Samalona island. This study uses descriptive statistical analysis techniques that describe or describe the data that have been collected from a population. Inferential statistics are done to see how big the influence of variable X to Y. Based on the analysis results obtained value correlation coefficient (R) of 0.981. The value of the correlation coefficient is significant at the 0.05 significance level. It can be reiterated by consulting from Product moment r with the number of subjects as much as 78, 95% confidence interval level, the value is 0.396. This indicates that there is a positive relationship between perception and tourist attraction on Samalona Island. So the initial hypothesis that there is a positive relationship between the perception with the tourist attraction on Samalona island is accepted.

Keywords: Perception, Tourist, Tourist Attractions, Samalona Island

1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan konsep yang sangat multidimensional layaknya pengertian wisatawan. Tak bisa dihindari bahwa beberapa pengertian pariwisata dipakai oleh para praktisi dengan tujuan dan perspektif yang berbeda sesuai tujuan yang ingin dicapai (Pitana,2009). Secara luas pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik (Spillane, 1994). Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata yang menyatakan bahwa Penyelenggaraan Kepariwisata ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan destinasi dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Perkembangan sektor pariwisata sangat mempengaruhi kehidupan di beberapa negara berkembang termasuk Indonesia sehingga menyebabkan timbulnya persaingan dalam usaha

memenuhi kebutuhan hidup. Dalam mempertahankan produk pariwisata maka dipandang perlu untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan wisatawan. Dimana wisatawan merupakan pemikiran dan komunikasi sehari-hari ketika seseorang mendeskripsikan berbagai perilaku atau perwujudan, baik orang maupun tempat yang *touristy* (Pitana,2009). Persepsi wisatawan yang berkunjung sangat penting untuk diketahui dalam memformulasikan strategi pemasaran suatu daya tarik wisata. Persepsi merupakan suatu proses aktivitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan dari sumber lain (yang dipersepsi). Melalui persepsi kita dapat mengenali dunia sekitar kita, yaitu seluruh dunia yang terdiri dari benda serta manusia dengan segala kejadian-kejadiannya. (Meider, dalam Walgito 2002). Manusia sebagai makhluk sosial yang sekaligus juga makhluk individual, maka terdapat perbedaan antara individu yang satu dengan yang lainnya (Wolberg, dalam Walgito 2002).

Persepsi merupakan aktivitas mengindra, mengintegrasikan dan memberikan penilaian pada obyek-obyek fisik maupun obyek sosial, dan penginderaan tersebut tergantung stimulus fisik dan stimulus sosial.

di lingkungannya (Young, dalam Walgito 2002). Manusia mengerti dan menilai lingkungan dengan menangkap objek-objek melalui alat indera, seperti: penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, dan perasa. Hal itu bermula karena adanya stimulus, selanjutnya individu mengalami proses penginderaan dan mengkoordinasikan didalam pusat syaraf yang lebih tinggi (otak) sehingga manusia dapat menilai serta memberi tanggapan tersebut (Sarwono, 1992). Selanjutnya pendapat tersebut dikembangkan menjadi teori tentang persepsi “SOR” (*Stimulate – Organism – Response*). Menurut teori ini, pengaruh yang terjadi pada pihak penerima pada dasarnya merupakan suatu reaksi tertentu dari stimulus (rangsang) tertentu. Dengan demikian besar atau kecil bentuk pengaruh dan persepsi (respon) tergantung pada stimulus. Dalam penelitian ini perumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi wisatawan dengan daya tarik wisata?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan mengenai persepsi wisatawan terhadap daya tarik wisata yang ada di pulau Samalona.

2. METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kualitatif dan kuantitatif, sumber data berupa data primer yaitu data yang diperoleh berupa hasil wawancara dan diskusi dengan masyarakat lokal dan observasi ke lapangan secara langsung. Data sekunder berupa data yang diperoleh dari literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini seperti studi kepustakaan, dokumen-dokumen dari Dinas Pariwisata Kota Makassar seperti jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Makassar, jumlah kunjungan wisatawan ke Pulau Samalona, dan artikel-artikel lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan studi kepustakaan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *quota sampling*. Teknik *quota sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pada jumlah yang ditentukan (Sugiono, 2006). Untuk mendapatkan berapa banyak populasi yang akan dicari serta berapa responden yang diberikan kuesioner, maka untuk mengetahui jumlahnya digunakan cara penghitungan *Slovin* (Slovin, dalam Riduwan, 2005)

$$n = \frac{N}{n(d)^2 + 1}$$

n= sampel

N= populasi

d= nilai presisi 95% atau sig, = 0,05

Jadi cara mencari populasi wisatawan yang ada di Pulau Samalona

adalah dengan menggunakan slovin, dalam waktu satu hari (10.00 pagi s/d 22.00 malam) mendapatkan populasi sebanyak 97, kemudian dikelola dengan cara penghitungan slovin dan hasil yang didapatkan adalah 78,06 dibulatkan 78 wisatawan yang akan mendapatkan kuesioner.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari suatu populasi (Sugiyono, 2010). Statistik inferensial dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y. dimana kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah terima H_0 jika nilai t test lebih kecil dari nilai t tabel, dengan $df = 77$ pada taraf signifikansi 0,05, dalam hal sebaliknya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan metode analisis data statistik inferensial tersebut diharapkan mampu mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana persepsi wisatawan terhadap daya tarik wisata Pulau Samalona dengan persamaan regresi $Y = a + bx$.

Untuk memperoleh dan mengukur data persepsi wisatawan terhadap Pulau Samalona, maka penelitian ini menggunakan skala pengukuran *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010). Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik inferensial dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Y. dimana kriteria yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah diterima H_0 jika nilai t test lebih kecil dari nilai t tabel, dengan $df = 77$ pada taraf signifikansi 0,05, dalam hal sebaliknya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Besarnya pengaruh X terhadap Y disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Tabel Analisis Kovarian

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1178.432	1	1178.432	1911.145	.000 ^b
1 Residual	46.862	76	.617		
Total	1225.295	77			

a. Dependent Variable: atraksi
b. Predictors: (Constant), persepsi

Uji Anova atau F test (Uji Fisher) digunakan untuk menilai kelayakan hubungan secara keseluruhan variabel Persepsi terhadap daya tarik wisata pulau Samalona, hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0 : \beta_1 = 0$ atau X tidak berpengaruh terhadap Y

H1 : $\beta_1 \neq 0$ atau X berpengaruh terhadap Y

Dasar pengambilan keputusan adalah H_0 ditolak jika F hitung lebih besar dari F tabel ($\alpha = 0,05$) = 3,35 sehingga disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H1 diterima. Artinya variabel Persepsi (X) berpengaruh terhadap Daya tarik wisata (Y) di Pulau Samalona.

Tabel 2. Tabel Model Summary.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.981 ^a	.962	.961	.78525

a. Predictors: (Constant), persepsi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,981. Nilai koefisien korelasi tersebut signifikan pada taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut dapat dipertegas kembali dengan mengkonsultasikan harga kritik dari *r Product moment* dengan jumlah subyek sebanyak 78, taraf interval kepercayaan 95 %, nilainya 0,396. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi dengan daya tarik wisata di pulau Samalona. Sehingga hipotesis awal yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi dengan daya tarik wisata di pulau Samalona diterima.

Angka *R square* atau koefisien determinasi yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebesar 0.962, hal ini berarti sebesar 96,20% variabel atraksi bisa disebabkan oleh variabel persepsi.

Sedangkan sisanya sebesar 3,80 % merupakan variabel lain, yang tidak diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa variabel daya tarik sudah optimalkan, karena mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap persepsi wisatawan.

Tabel 3. Tabel Koefisien.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.550	.399		-1.380	.172
	Persepsi	.610	.014	.981	43.717	.000

a. Dependent Variable: atraksi

Berdasarkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y' = a + b1X$$

$$Y' = -.550 + 0,610 X$$

Keterangan :

Y' = Attraksi yang diprediksikan

X = Persepsi

b = Koefisien Regresi

Berdasarkan persamaan regresi tersebut di atas, maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan satu satuan pada variabel persepsi (X), akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel atraksi (Y) sebesar nilai koefisien regresi (0,610) tersebut. Nilai b yang positif menunjukkan bahwa bila motivasi kerja meningkat, maka kinerja pegawai diprediksi juga akan meningkat. Demikian pula sebaliknya apabila motivasi kerja menurun, maka kinerja pegawai diprediksi juga akan menurun. Pengaruh tersebut hanya berlaku untuk jumlah sampel 78 orang.

Hal ini sejalan dengan teori Leavit (dalam Sobur, 2003) persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas persepsi adalah pandangan atau pengertian yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Sugihartono, dkk (2007) mengemukakan bahwa persepsi merupakan kemampuan otak dalam menjalankan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Setiawan dan Suryasih (2016) yang mengatakan bahwa walaupun tidak semua indikator pada setiap variabel persepsi mendapatkan nilai yang kurang baik, tetapi wisatawan merasakan ada kekurangan yang harus dibenahi agar kebutuhan dari wisatawan tersebut terpenuhi. Hal ini berarti persepsi wisatawan harus diperhatikan agar menjadi dasar untuk perbaikan atraksi/daya tarik wisata.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara persepsi wisatawan terhadap daya tarik wisata di pulau Samalona hal ini ditunjukkan oleh besaran nilai dari nilai R. Dimana nilai R tersebut menunjukkan bahwa terdapat

hubungan yang positif antara persepsi dengan daya tarik wisata di pulau Samalona. Sehingga hipotesis awal yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi dengan daya tarik wisata di pulau Samalona diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Lucky, Setiawan & Ida. A. Suryasih. 2016. *Karakteristik dan Persepsi Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Pantai Kata di Kota Pariaman Sumatra Utara*. Jurnal Destinasi Pariwisata. ISSN 2338-8811. Vol 4. No. 1. 2016
- Pitana, I. Gede. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Riduwan. 2005. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, Bandung:Alfabeta.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Spillane, J J, 1994, *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009. *Tentang Kepariwisataaan*.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi